

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian dari data dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Perilaku Oportunistik, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kepemilikan manajemen tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen di Indonesia khususnya untuk perusahaan non keuangan masih rendah sehingga pihak manajemen masih bertindak untuk memaksimalkan utilitasnya sendiri yang dapat merugikan pemegang saham lainnya. Kepemilikan manajemen yang rendah juga mengakibatkan kinerja yang belum maksimal sehingga kepemilikan manajemen belum dapat menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori *bird in the hand* yang menyatakan investor lebih menyukai laba yang didapatkan perusahaan dibagikan dalam bentuk deviden dibandingkan dengan laba ditahan dikarenakan pembagian deviden dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko. Sesuai dengan *signaling theory*, kenaikan pembayaran deviden merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan bagi investor bahwa

prospek perusahaan yang akan datang akan semakin baik, dividen yang dibagikan kepada investor merupakan salah satu indikator bahwa perusahaan memiliki kesempatan untuk tumbuh dimasa yang akan datang, sehingga investor tertarik dengan membeli saham perusahaan, kenaikan permintaan saham yang tinggi akan membuat harga saham juga tinggi dengan harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku oportunistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tindakan perilaku oportunistik yang digambarkan dengan resiko pasar maka dapat menurunkan nilai perusahaan karna tingkat resiko pasar yang tinggi dapat menurunkan nilai pasar karena menyebabkan investor tidak tertarik untuk melakukan investasi. perusahaan-perusahaan yang memiliki saham yang berisiko rendah, informasi laba yang disampaikan akan direaksi positif oleh pasar, sehingga nilai perusahaan tersebut dapat meningkat. Sebaliknya, semakin berisiko return yang diharapkan di masa yang akan datang dari suatu perusahaan, pemodal akan memberikan reaksi yang lebih rendah terhadap laba yang tak terduga, hal tersebut berakibat pada nilai saham perusahaan yang akan menurunkan nilai perusahaan karna semakin rendah harga saham pada perusahaan maka akan dapat menurunkan nilai perusahaan begitupun sebaliknya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena profitabilitas

yang tinggi dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa akan datang sehingga dapat memicu investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

5. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebanyak 0.266441 atau sebesar 26,6% menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh variabel kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, perilaku oportunistik, dan profitabilitas, sedangkan sisanya 73,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam model penelitian.

B. Keterbatasan Masalah

1. Dalam penelitian ini hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu : kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, perilaku oportunistik dan profitabilitas.
2. Peneliti hanya terbatas pada objek perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan ini berkembang dengan cukup baik dan memiliki nilai investasi tinggi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode yang relatif pendek yaitu 2011 – 2015 dan terbatas pada purposive sample sehingga sampel yang diperoleh relatif sedikit dan kurang mencerminkan keadaan perusahaan.

C. Saran

1. Bagi perusahaan dan investor

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perilaku oportunistik dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka untuk perusahaan dapat memperhatikan variabel profitabilitas dan tindakan perilaku oportunistik manajerial yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Untuk investor dapat memperhatikan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan yang berkaitan dengan tingkat nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik memiliki prospek kedepan yang lebih baik dan layak diinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan manufaktur serta periode penelitian yang lebih lama.